

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Menurut Sugiyono (2023: 4), “penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan”. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif (Mardawani, 2020: 3). Penelitian kualitatif merupakan penelitian mengenai pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan masyarakat berdasarkan keadaan yang sesungguhnya di dalam masyarakat.

Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk memahami dan menjelaskan makna di balik suatu fenomena. Menurut Sugiyono (2023: 23), “tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena utama pada objek yang diteliti, sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam proses dan makna simbol ritual *Nopahtung* pada masyarakat Dayak Uud Danum di Desa Keremoi, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Sintang.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur yang sistematis digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan

data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode etnografi. Pahleviannur (2022: 35), menyimpulkan “etnografi adalah gambaran tentang kehidupan sosial budaya suatu kelompok atau komunitas tertentu.” Menurut Mahendra dkk, (2024: 163), “etnografi ialah suatu proses yang memiliki tahapan tertentu dan memiliki karakteristik khas seperti; mendeskripsikan suatu kebudayaan dan fenomena sosial, untuk memahami suatu pandangan hidup dari banyak aspek.” Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa etnografi adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk mempelajari dan menggambarkan fenomena sosial dan kebudayaan suatu kelompok masyarakat.

Metode dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi partisipatif yaitu, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan ritual *Nopahtung* untuk mengamati proses ritual *Nopahtung*. Wawancara mendalam yaitu, peneliti melakukan wawancara dengan orang tua atau pemimpin ritual *Nopahtung* yang memahami tentang ritual *Nopahtung*.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian merujuk pada cara atau jenis penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk deskriptif. Ramdhan (2021: 7), “penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian”. Menurut Saputra (2021: 16), penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan

fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

Berdasarkan pendapat ahli, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau gejala sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk deskriptif untuk mendeskripsikan secara detail mengenai proses dan makna simbol dalam ritual *Nopahtung* pada masyarakat Dayak Uud Danum.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat atau area dimana suatu penelitian dilakukan. Lokasi dilaksanakan penelitian ini adalah di Desa Nanga Keremoi, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Sintang. Pemilihan lokasi penelitian ini karena belum pernah dilakukannya penelitian mengenai proses dan makna simbol ritual *Nopahtung* pada masyarakat Dayak Uud Danum di Desa Nanga Keremoi, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Sintang serta alasan peneliti memilih tempat tersebut karena kampung halaman peneliti, sehingga mempermudah peneliti untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini dimulai dengan melaksanakan pra observasi.

D. Latar Penelitian

Latar penelitian merujuk pada konteks atau latar belakang suatu penelitian, yang menjelaskan pentingnya suatu penelitian dilakukan. Sebelum melaksanakan penelitian Peneliti memperhatikan situasi dan

kondisi dalam melaksanakan penelitiannya. Penelitian ini sudah ditentukan peneliti setelah melakukan pra observasi. Oleh karena itu, peneliti mendeskripsikan proses dan makna simbol dalam ritual *Nopahtung*.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data adalah sumber informasi yang digunakan sebagai bahan analisis dalam melaksanakan suatu penelitian. Menurut Hastuti (2023: 50), data sendiri masih bersifat bahan mentah, dalam artian lain belum mempunyai makna yang jelas untuk dipahami supaya informasi data tersebut bermanfaat perlu dilakukan proses pengolahan dan analisis terlebih dahulu. Siyoto dan Sodik (2015: 67), menyimpulkan “data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian”.

Berdasarkan pendapat ahli maka dapat disimpulkan bahwa data merupakan suatu informasi yang tidak terlepas dari aktivitas penelitian, karena data merupakan suatu informasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan informasi secara spesifik mengenai penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan tempat atau pihak dimana peneliti memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Hastuti (2023: 52), “sumber data adalah dimana peneliti mendapatkan data penelitian apakah melalui wawancara, observasi, dokumen dan lain-lain”. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. "Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2023: 104)". Sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus adat, pemimpin ritual *Nopahtung* dan masyarakat yang mengetahui mengenai pelaksanaan ritual *Nopahtung*. Berikut ketiga identitas informan yang akan dilakukan wawancara oleh peneliti.

1) Informan Pertama

Nama	: Pusak
Umur	: 72 Tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mengurus Rumah Tangga
Alamat	: Desa Nanga Keremoi

2) Informan Kedua

Nama	: A. Jagau
Umur	: 66 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Pengurus Adat
Alamat	: Desa Nanga Keremoi

3). Informan Ketiga

Nama	: Pesan
Umur	: 70 tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mengurus Rumah Tangga
Alamat	: Desa Nanga Keremoi

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023: 104), teknik pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena inti dari penelitian itu sendiri adalah untuk mendapatkan data. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian proses pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam suatu penelitian. Karena tanpa data, peneliti tidak dapat menarik kesimpulan yang valid dan tidak dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan benar. Teknik pengumpulan data yang baik menjadi fondasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang terstruktur dan menghasilkan temuan yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti (Mardawani,

2020: 51). Berdasarkan pendapat ahli maka dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan mengamati dengan sungguh-sungguh suatu objek dan peristiwa secara langsung, untuk memperoleh hasil yang relevan dengan tujuan penelitian.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2023: 114), “wawancara adalah dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Mardawani (2020: 57), “wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab”.

Berdasarkan pendapat ahli maka dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan proses interaksi verbal antara dua pihak yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau pandangan mengenai suatu objek tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur dalam mendeskripsikan proses dan makna simbol dalam ritual *Nopahtung* pada masyarakat Dayak Uud Danum di Desa Keremoi, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Sintang. Dimana peneliti sudah menyiapkan pedoman pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, tetapi tetap memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan dengan cara yang lebih

terbuka dan fleksibel. Wawancara semiterstruktur adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yang menggabungkan elemen-elemen wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Tujuan wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah instrumen atau alat yang digunakan dalam proses observasi untuk mencatat data atau informasi secara sistematis dan terstruktur. Lembar observasi berfungsi sebagai alat mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan terhadap suatu objek, peristiwa, atau perilaku dan observasi.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya untuk ditanyakan kepada informan mengenai proses ritual *Nopahtung*.

c. Alat Perekam

Alat perekam Berguna sebagai alat bantu pada wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban dari subjek. Pada saat melakukan observasi untuk mendapatkan data yang diperlukan berupa rekaman video pada pelaksanaan ritual *Nopahtung*. Alat

perekam Alat perekam yang digunakan dalam penelitian ini berupa HP iPhone 8 plus.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengolah data dan menafsirkan data yang didapatkan sehingga bisa digunakan untuk menarik kesimpulan. Tujuan utama dari teknik analisis data adalah mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat dipahami dan diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan wawasan, menjawab pertanyaan penelitian dan mendukung pembuatan keputusan yang baik mengenai suatu penelitian.

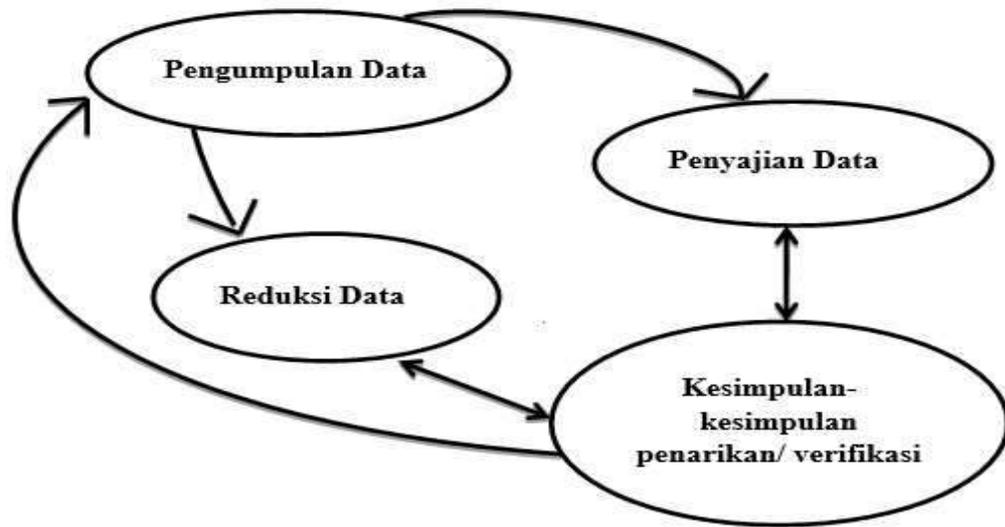
Sugiyono (2023: 131), menarik kesimpulan sebagai berikut:

analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut (Mardawani (2020: 63), “analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.” Miles and Huberman mengemukakan bahwa Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

sehingga datanya jenis. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Adapun gambar data sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen analisis data (interactive model)

Langkah-langkah aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti turun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dan wawancara mendalam.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penyajian data adalah proses pengorganisasian dan penyajian data dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami.

d. *Conclusion Drawing/ Verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi)

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Temuan yang diharapkan merupakan temuan yang baru dan belum ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu kebenaran data yang didapatkan dengan data yang terjadi selama melaksanakan penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas. Kredibilitas merupakan derajat kepercayaan suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Untuk meningkatkan derajat kepercayaan dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan cara triangulasi. Menurut Mardawani (2020: 83), “triangulasi merupakan pengecekan kebenaran data yang dikumpulkan dari suatu sumber berdasarkan kebenaran dari sumber-sumber lain”. Pendapat tersebut sejalan dengan Sugiyono (2023: 125), “triangulasi diartikan sebagai teknik

pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada”.

Berdasarkan pendapat ahli maka dapat disimpulkan bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber data untuk memperoleh pemahaman yang valid mengenai suatu fenomena. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data.